BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan keagamaan merupakan kegiatan dakwah Islamiyah, yang sasarannya meliputi seluruh masyarakat muslim yang memerlukannya, baik anak-anak, remaja, maupun orang yang telah dewasa tanpa memilih tingkat sosial dan di mana mereka tinggal.

Kegiatan bimbingan keagamaan terhadap masyarakat tersebut dimaksudkan sebagai langkah pembinaan mentalitas keagamaan masyarakat, agar dapat menjadi insan-insan yang beriman dan bertaqwa, percaya diri serta memiliki sifat-sifat yang terpuji lainnya.

Di Pondok Pesantren (PP) Al Falah Putri Banjarbaru bimbingan keagamaan telah dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti belajar baca Al-Quran, ceramah agama, dan pengajian kitab-kitab. Semua kegiatan bimbingan keagamaan tersebut termasuk dalam bimbingan kelompok yang diberikan para ustaz/ustazah terhadap santriwati. Sedangkan bimbingan keagamaan yang diberikan secara individu per-individu yang mempunyai masalah pribadi yang sulit untuk dipecahkan oleh santriwati termasuk dalam bimbingan individu, yang pada operasionalnya individu sendiri yang datang

bertanya kepada ustaz/ustazah setempat untuk berkonsultasi tentang masalah yang dihadapinya.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan agama Islam bagi santriwati, khususnya Pondok Pesantren Al Falah Putri Banjarbaru dimana para ustaz/ustazah selaku bagian dari guru-guru sudah sepatutnya memberikan bimbingan keagamaan di (PP) tersebut dan diharapkan agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan agama islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Di Pondok Pesantren Al Falah Putri Banjarbaru menunjukkan bahwa peran dan keikutsertaan para ustaz/ustazah dalam memberikan bimbingan keagamaan terhadap santriwati sangat penting atau sangat dibutuhkan oleh santriwati setempat, sebagai pegangan dalam hidup dan kehidupan sehari-hari, agar santriwati tersebut tidak salah dalam berbuat menurut ajaran agama. Karena adanya bimbingan keagamaan dalam kehidupan santriwati adalah untuk memberikan perubahan dari yang tidak baik menuju kepada yang baik. Untuk mewujudkan perubahan tersebut, maka perlu adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan.

Oleh karena itu, disinilah ustaz-ustazah bimbingan keagamaan dan bimbingan penyuluhan di Pondok Pesantren berperan, tugas yang dilakukan oleh ustaz-ustazah bimbingan keagamaan dan bimbingan penyuluhan di Pondok Pesantren (PP) Al Falah Putri dalam bimbingan keagamaan adalah membimbing atau menuntun santri-santriwati agar menjadi lebih baik lagi ke depannya dalam bidang keagamaan.

Bimbingan keagamaan di sini sangat berguna sekali karena peserta didik merasa dibantu dengan adanya bimbingan keagamaan dan dengan adanya bimbingan keagamaan tersebut para santriwati akan mengerti bagaimana belajar tentang keagamaan yang baik. Mereka akan dibimbing sesuai dengan kemampuan dan keinginan masing-masing dari santriwati.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik dan berkeinginan untuk mengadakan penelitian secara lebih mendalam dan hasilnya akan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“BIMBINGAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN AL FALAH PUTRI BANJARBARU”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri?
2. Apa saja faktor penunjang dan penghambat bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri?
3. Bagaimana usaha untuk mengatasi faktor penunjang dan penghambat bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Bentuk bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al Falah Putri Banjarbaru?
2. Faktor penunjang dan penghambat bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al Falah Putri Banjarbaru?
3. Bentuk usaha mengatasi faktor dan penghambat bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al Falah-Putri Banjarbaru?

D. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini sangat diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak sebagai:

1. Informasi ilmiah bagi pihak fakultas dakwah dan komunikasi tentang bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al Falah Putri Banjarbaru.
2. Menambah bahan bacaan bagi perpustakaan Dakwah dan Ilmu Komunikasi maupun perpustakaan UIN Antasari.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan hal-hal apa saja yang menjadi fokus penelitian sehingga memudahkan dalam

membuat instrument pengumpulan data dalam hal ini kata kunci yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

Pelaksanaan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri diantaranya salat lima waktu, bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri ini sangat mengutamakan yang namanya salat lima waktu karena hal itu sudah menjadi kewajiban umat muslim terlebih salat lima waktu ini dilaksanakan dengan cara berjamaah, dengan setelah dilaksankannya salat berjamaah santriwati bisa saling komunikasi antar satu dengan yang lainnya.

Selain salat lima waktu kegiatan bimbingan keagamaan lainnya ialah muhadarah dilakukan setiap satu kali seminggu, dengan adanya muhadarah ini untuk diharapkan santriwati yang telah lulus nantinya dapat dengan mudah terjun ke masyarakat untuk menyampaikan dakwah islamiah.

Bimbingan keagamaan selanjutnya merupakan kegiatan yang sering dilakukan adalah maulid habsi, maulid habsi dilakukan sama seperti bimbingan keagamaan lainnya yaitu untuk mempermudah santriwati belajar melewati syair-syair tersebut agar santriwati sering melantunkan salawat bimbingan keagamaan ini juga bermanfaat ketika santriwati sudah lulus masih bisa meneruskan dengan masyarakat mereka masing-masing supaya salawat, dan syair-syair tetap bisa dilantunkan.

Diantara dua bimbingan tersebut ada lagi bimbingan yang baru saja ada di Pondok Pesantren Al Falah Puteri ini yaitu bimbingan tahfiz Alquran bimbingan keagamaan ini diadakan agar mempermudah santriwati dalam

menghapal Alquran beserta tajwidnya apabila nanti santriwati sudah lulus bisa meamalkan ilmu tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Bimbingan keagamaan pada santri pondok pesantren Al Falah Putra di Kecamatan Landasan Ulin Kotamadya Banjarbaru oleh: Amrani 9801342761 (2003).

Hambatan-Hambatan yang dirasakan oleh pondok pesantren Al Falah Putra dalam proses membina para santri meliputi: hambatan yang kurang dari segi pengalaman dan senioritas para ustaz yang masih perlu ditingkatkan lagi. Hambatan dikalangan santri adalah padatnya waktu belajar.

Bimbingan Keagamaan Tokoh Agama Terhadap Masyarakat Di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan oleh: Halimah Hatmi 9801342770 (2003). Bimbingan keagamaan dalam kehidupan masyarakat adalah untuk memberikan perubahan dari yang tidak baik menuju kepada yang baik. Untuk mewujudkan perubahan tersebut, maka perlu adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diadakan agar mempermudah penulis dalam memahami pembahasan untuk itu penulisan ini dijabarkan sebagai berikut:

BAB I (Pendahuluan): Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II (Landasan Teori): Yang berisi tentang pengertian bimbingan keagamaan, pengertian bimbingan dan konseling, tujuan bimbingan dan konseling, tujuan bimbingan keagamaan, fungsi-fungsi bimbingan, prinsip-prinsip bimbingan, macam-macam bentuk bimbingan, metode-metode bimbingan asas-asas bimbingan.

BAB III (Metode Penelitian): pada bab ini diuraikan tentang argumentasi berkenaan dengan pendekatan atau metode yang digunakan meliputi jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan), bab ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data/ pembahasan yang membuat gambaran hasil yang didapat selama pelaksanaan penelitian di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

BAB V. Penutup, dalam bab ini penulis mengemukakan simpulan umum dari penelitian ini secara keseluruhan, saran-saran berdasarkan kesimpulan tersebut dan akhir penulisan skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.